

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan dan telah dilakukan penganalisaan terhadap semua data yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi tayangan dakwah melalui *production house* UIN Sunan Kalijaga oleh Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dikemas dalam bentuk *talk show* dan ceramah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:.

1. Memproduksi sesuai dengan *standard operational procedure* (SOP) meliputi; *pre production planning* (*production house* UIN Sunan Kalijaga melakukan *meeting* produksi pada tahap awal), *set-up and rehearsal* (peralatan *shooting production house* UIN Sunan Kalijaga seperti tata dekorasi, lampu mikrofon, dan peralatan produksi lainnya selalu siap pakai di studio, serta latihan naskah dilakukan bagi para pengisi acara dan tim produksi untuk menghasilkan gambar dan suara yang berkualitas), *production* (*production house* UIN Sunan Kalijaga memproduksi acara dengan format *talk show* yang di dalamnya terdapat tanya-jawab), *post production* (*production house* UIN Sunan Kalijaga pada tahap produksi akhir selalu melakukan evaluasi terhadap hasil produksi mulai dari editing gambar, ilustrasi, sound efek, dan sebagainya).

Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang sama pada produksi yang selanjutnya.

2. Tayangan yang berkualitas oleh *production house* UIN Sunan Kaljaga juga didukung pengadaan peralatan studio *berstandard broadcasting* untuk menghasilkan gambar-gambar yang optimal, *professionalism recruitment* dengan mengutamakan *skill* dan seleksi tes yang dilakukan secara praktik dan wawancara kepada mahasiswa yang ingin bergabung, serta mekanisme dan suasana kerja yang kondusif pada saat pra produksi, pelaksanaan produksi, dan pasca produksi.

5.2. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan memahami keadaan sesungguhnya, kiranya perlu ada saran-saran dari pihak yang saling terkait dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepada pihak *production house* UIN Sunan Kalijaga hendaknya lebih ditingkatkan lagi inovasi dalam memproduksi tayangan dakwah, terutama *shooting* di luar studio ditambah agar tidak monoton.
2. Kepada Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD) hendaknya lebih mempermudah dalam peminjaman peralatan dan biaya produksi.
3. Kepada Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD) lebih kreatif, misalnya mencari iklan yang nantinya bisa dibuat tambahan biaya produksi.

4. Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam hendaknya lebih aktif memantau proses produksi dari *production house* UIN Sunan Kalijaga, minimal memberikan kritik, saran, dan ide.

5.3. Penutup

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis meyakini ada banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar memberikan kemajuan di masa yang akan datang.

Penulis juga minta maaf apabila ada kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Selain itu ucapan terima kasih tak luput penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga terselesaikanlah skripsi dengan judul *proses produksi tayangan dakwah melalui production house (studi kasus production house UIN Sunan Kalijaga)*.

Segala kesalahan adalah milik penulis dan segala kebenaran adalah milih Allah. Harapan penulis, semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua, khususnya manfaat untuk kemajuan dakwah Islam. *Amin ya robbal alamin.*